BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Pengertian *Continuity Of Care* Dan Anemia

2.1.1 Pengertian *Continuity Of Care (COC)*

Continuity of care (COC) adalah pelayanan kesehatan yang berkelanjutan atau berkesinambungan yang dimulai sejak kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana dengan bantuan bidan. Tujuan utama atau asuhan kebidanan yang berkelanjutan adalah untuk mengamati komplikasi sejak awal agar dapat ditangani dengan baik, sehingga dapat membantu ibu dan bayi secara keseluruhan lebih baik dalam jangka panjang dan berpotensi mengurangi jumlah kematian dan komplikasi yang terkait dengan kehamilan, bersalin, BBL nifas, dan neonatus (Sunarsih dan Pitriyani, 2020).

Continu*ity of Care* bertujuan untuk memantau kesejahteraan serta kesehataan ibu dan bayi, untuk memastikan dan menemukan apabila terjadinya komplikasi secara dini yang mungkin terjadi dalam kehamilan tersebut. Manfaat *Continuity of Care* yaitu untuk menurunkan persalinan secara SC dan mengalami tingkat persalinan normal yang lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan yang merencanakan persalinan melalui SC (Ningsih, 2017).

2.1.2 Anemia

Selama kehamilan, anemia dapat menyebabkan banyak masalah yang berkontribusi pada peningkatan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi yang meningkat. Anemia meningkatkan risiko atonia uteri pada ibu hamil karena gangguan kontrakilitas uterus yang mengganggu transportasi oksigen, yang mengganggu kontraksi rahim dan berpotensi mengakibatkan perdarahan setelah persalinan. Anemia juga dapat menyebabkan persalinan prematur, abortus, perdarahan saat persalinan, variasi tingkat infeksi, gangguan his primer dan sekunder, dan retensi plasenta. Selain itu, anemia selama

kehamilan dapat menyebabkan bayi mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan, seperti masalah gizi dan stunting (Nurfatimah et al., 2020).

Risiko morbiditas dan mortalitas janin dan ibu meningkat ketika ibu hamil mengalami anemia, disebut sebagai kondisi anemia di mana tingkat hemoglobin darah di bawah 11 g/dL pada trimester I dan III atau 10,5 g/dL pada trimester II (Sulastianingsih, 2020).

2.2 Asuhan Kehamilan

2.2.1 Asuhan Kehamilan

Kehamilan adalah proses di mana sel sperma dan ovum bertemu di dalam indung telur, tumbuh menjadi zigot, menempel pada dinding endometrium, membangun plasenta, dan mengembangkan hasil konsepsi hingga lahirnya janin. Biasanya kehamilan berlangsung selama 280 hari atau 40 minggu atau 9 bulan 7 hari dari hari pertama menstruasi. Saat kehamilan, masalah atau komplikasi dapat muncul, sekarang semua orang setuju bahwa kehamilan membawa risiko bagi ibu setiap saat. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), komplikasi kehamilan dapat membahayakan kesehatan ibu hamil sekitar 15% wanita hamil (Damayanti, 2019)

2.2.2 Kebutuhan zat gizi

Kebutuhan nutrisi seorang wanita hamil meningkat dibandingkan dengan kondisi sebelum kehamilan. Sebelum hamil, kebutuhan energi wanita berusia 19 hingga 29 tahun sekitar 1.900 kkal setiap hari, dan untuk wanita berusia 30 hingga 49 tahun adalah 1.800 kkal per hari. Kehamilan memerlukan peningkatan energi selama trimester awal 180 kkal setiap hari, selama trimester kedua dan ketiga, 300 kkal setiap hari. Kehamilan juga meningkatkan kebutuhan akan nutrisi seperti protein, lemak, dan vitamin. Rekomendasi angka kecukupan gizi (AKG) adalah untuk ibu hamil antara usia 19 dan 29 tahun memiliki BB/TB 52 kg/156 cm, dan ibu sedang mengandung antara usia 30 dan 49 tahun memiliki BB/TB 55 kg/156 cm (Victoria, 2018).

2.2.3 Kunjungan ANC

Pelayanan kesehatan yang diberikan secara berkala oleh profesional medis bidan kepada ibu hamil dan janinnya dikenal sebagai antenatal care. Ibu hamil harus tahu tentang perawatan antenatal agar dapat pergi ke tenaga kesehatan setidaknya enam kali selama kehamilan.. (Kemenkes RI, 2020)

2.2.4 Standar Pelayanan Kebidanan

Antenatal Care berfungsi untuk monitor perkembangan kehamilan dengan tujuan menjaga perkembangan janin dan kesehatan ibu, meningkatkan kesehatan ibu dan bayi, dan merencanakan persalinan untuk kelahiran yang sehat dan mengurangi trauma yang mungkin terjadi selama persalinan, yang berkontribusi pada penurunan jumlah kematian dan kesakitan ibu (Kemenkes RI, 2020).

Dalam standar pelayanan kebidanan yaitu :

2.2.4.1 Tinggi badan,

2.2.4.2 Pengukuran berat badan

2.2.4.3 Pengukuran tekanan darah,

2.2.4.4 Ukur LILA

2.2.4.5 Pemeriksaan tinggi fundus uteri,

2.2.4.6 Mengetahui presentasi janin dan denyut jantung janin

2.2.4.7 Skrining status imunisasi Tetanus Toxoid (TT)

2.2.4.8 Pemberian imunisasi TT

2.2.4.9 Pemberian tablet fe minimal 90 tablet kepada ibu hamil

2.2.4.10 Test laboratorium rutin dan

2.2.4.11 Temu wicara atau konseling

2.2.4.12 Senam hamil

2.2.4.13 Pemberian obat gondok

2.2.4.14 Pemberian obat malaria

2.2.5 Tanda bahaya kehamilan

Kehamilan tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang menunjukkan bahwa ibu dan bayi dalam bahaya seperti :

2.2.5.1 Preeklamsia terjadi dari dua puluh minggu kehamilan hingga akhir minggu pertama setelah persalinan dan disertai dengan tekanan darah tinggi dan edema (penimbunan cairan) atau proteinuria (protein dalam air kemih). Preeklamsia dapat menyebabkan sakit kepala yang parah, terus-menerus yang dapat menyebabkan kejang atau bahkan stroke.

2.2.5.2 Perdarahan pervaginan

Selama kehamilan, perdarahan pravaginam biasanya terjadi. Ibu mungkin kehilangan darah atau mengalami spotting pada masa awal kehamilan. Perdarahan tidak normal pada awal kehamilan dapat menjadi tanda kehamilan ektopik, mola, atau aborsi. Ada kemungkinan perdarahan yang tidak biasa selama kehamilan berikutnya, seperti perdarahan berwarna merah yang banyak, terkadang, dan bersama dengan rasa sakit. Tanda-tanda plasenta previa atau solusio plasenta dapat disebabkan oleh perdarahan ini.

2.2.5.3 Bengkak pada wajah atau tangan.

Seringkali kaki menjadi bengkak saat sore dan biasanya hilang setelah beristirahat atau meninggikan kaki. Ini biasanya terjadi pada hampir setiap ibu hamil. Bengkak pada tangan dan wajah yang tidak menghilang setelah istirahat dan ditambah dengan keluhan fisik lainnya contohnya adalah anemia, preeklamsia, dan gagal jantung.

2.2.5.4 Bayi bergerak kurang dari seperti biasanya

Setelah bulan kelima kehamilan ibu hamil akan merasakan gerakan janin di kandungannya, banyak ibu akan Mengetahuinya lebih awal. Bayi harus memiliki kemampuan bergerak setidaknya tiga kali selama tiga jam. Selama ibu

menjaga pola makan dan minum yang sehat, serta berbaring atau beristirahat, gerakan bayi akan lebih mudah diamati (Sutanto & Fitriana, 2019).

2.2.6 Kajian Islami

خَلَقَكُم مِّن نَّفْسٍ وَٰحِدَةٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَأَنزَلَ لَكُم مِّنَ ٱلْأَنْعَٰمِ ثَمَٰنِيَةَ أَزْوَٰجٍ ۚ يَخْلُقُكُمْ فِى بُطُونِ أُمَّهَٰتِكُمْ خَلْقًا مِّنۢ بَعْدِ خَلْقٍ فِى ظُلُمَٰتٍ ثَلَٰثٍ ۚ ذَٰلِكُمُ ٱللَّهُ رَبُّكُمْ لَهُ ٱلْمُلْكُ ۖ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ۖ فَأَنَّىٰ تُصْرَفُونَ

Artinya: *Dia membuatmu dari seorang diri, lalu dia ganti dia dengan pasangannya, dan Dia menurunkan untukmu delapan ekor sapi. Dia membuatmu mengalami peristiwa satu per satu dalam tiga kegelapan saat Anda sedang hamil. Ini dilakukan oleh Allah, Tuhan kamu, Tuhan yang memiliki kerajaan. Bagaimana Anda dapat menyatakan bahwa Dia adalah Tuhan satu-satunya* (QS. Az-Zumar: 6)

2.3 Asuhan Persalinan

2.3.1 Asuhan Persalinan

Proses di mana janin keluar keluar secara spontan selama cukup bulan kehamilan (antara 37 dan 42 minggu), dengan spontan belakang kepala. Untuk melahirkan bayi, kontraksi teratur, progresif, sering, dan kuat digunakan untuk mengeluarkan konsepsi (Walyani dan Endang, 2020).

Rasa sakit yang akan dialami selama proses kelahiran sama dengan rasa sakit yang akan dialami saat melahirkan, tetapi dapat dikatakan bahwa rasa sakit selama persalinan merupakan proses fisiologis. Nyeri yang disebabkan oleh persalinan dapat menyebabkan beberapa ibu takut mereka tidak akan dapat melewati proses persalinan (Aryani, Alyensi, dkk, 2018).

2.3.2 Tahapan Persalinan

Bayi yang telah lama berada dalam rahim ibunya dikeluarkan dari tubuhnya, bersama dengan plasenta dan selaput janin. Peristiwa ini dikenal sebagai persalinan (Fitriana, 2021).

2.3.2.1 Kala I

Terdiri dari dua langkah laten dan aktif. Ini dimulai dengan his yang teratur dan kemudian menjadi lebih kuat dan sering, dan membuka serviks sampai 10 cm.

2.3.2.2 Kala II atau "pengeluaran bayi" dimulai saat pembukaan serviks penuh (10 cm) dan selesai saat bayi lahir. Primipara mengalami proses dua jam, sedangkan multipara mengalami satu jam.

2.3.2.3 Kala III

Persalinan kala III dimulai ketika bayi lahir dan selesai ketika plasenta keluar. Plasenta biasanya keluar dari fundus uteri dalam enam hingga lima belas menit setelah kelahiran, dan keluar tanpa tekanan atau secara spontan. Persalinan kala III berakhir dalam waktu kurang dari 30 menit.

2.3.2.4 Kala IV

Proses persalinan kala IV dimulai segera setelah plasenta dilahirkan dan berakhir dua jam kemudian. Pemantauan pada jam pertama dilakukan setiap lima belas menit, dan setiap dua puluh hingga tiga puluh menit setelah jam kedua (Sulfianti, 2020).

2.3.3 Kajian Islami

خَلَقَكُم مِّن نَّفْسٍ وَٰحِدَةٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَأَنزَلَ لَكُم مِّنَ ٱلْأَنْعَٰمِ ثَمَٰنِيَةَ أَزْوَٰجٍ ۚ يَخْلُقُكُمْ فِى بُطُونِ
أُمَّهَٰتِكُمْ خَلْقًا مِّنۢ بَعْدِ خَلْقٍ فِى ظُلُمَٰتٍ ثَلَٰثٍ ۚ ذَٰلِكُمُ ٱللَّهُ رَبُّكُمْ لَهُ ٱلْمُلْكُ ۖ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ۖ فَأَنَّىٰ تُصْرَفُونَ

Artinya: *Dia membuatmu dari seorang diri, lalu Dia ganti dia dengan pasangannya, dan Dia menurunkan untukmu delapan ekor sapi. Dia membuatmu mengalami peristiwa satu per satu dalam tiga kegelapan saat Anda sedang hamil. Ini dilakukan oleh Allah, Tuhan kamu, Tuhan yang memiliki kerajaan. Bagaimana Anda dapat menyatakan bahwa Dia adalah Tuhan satu-satunya* (QS. Az-Zumar: 6)

2.4 Asuhan Bayi Baru Lahir

2.4.1 Asuhan Bayi Baru Lahir

Bayi baru lahir juga disebut neonatus yaitu periode kehidupan dari 0 hingga 28 hari di mana banyak perubahan terjadi dari awal kehidupan dari dalam rahim ke luar rahim, hampir semua sistem mengalami pematangan organ. Bayi yang belum mencapain usia satu bulan lebih rentan terhadap gangguan kesehatan dan masalah kesehatan yang fatal jika mereka tidak mendapatkan perawatan yang tepat (Kemenkes RI, 2020).

2.4.2 Kunjungan Neonatal

Cakupan Kunjungan Neonatal dikalikan 100% dari jumlah total cakupan bayi baru lahir dalam rentang waktu 0–28 hari yang berada di lokasi tertentu pada saat-saat tertentu. Cakupan ini dihitung berdasarkan jumlah bayi baru lahir yang lahir antara 0 dan 28 hari yang menerima layanan standar tiga kali, masing-masing pada antara 6 sampai 48 jam, 3 hingga 7 hari, dan 8 hingga 28 hari setelah lahir (Kemenkes, 2021)

2.4.3 Reflek Bayi Baru lahir

Beberapa reaksi alami yang ditunjukkan oleh bayi baru lahir (primitif) adalah :

1) Refleks mencari (rooting reflex) gerakan yang dilakukan bayi saat menoleh ke arah sentuhan pipinya. Saat ibu mulai menyusui, ini biasanya merupakan stimulus bagi bayi.
2) Refleks mengisap (sucking reflex) juga dikenal sebagai refleks mengisap, terjadi ketika bayi mengisap putting susu ibu.
3) Refleks menelan (swallowing reflex) adalah gerakan lidah bagian untuk menelan cairan yang diteteskan ke dalamnya.
4) Refleks moro (moro reflex) merupakan langkah yang serupa dengan memeluk, di mana tubuh diangkat dan dilepaskan dengan cepat,

menyebabkan gerakan ekstensi yang konsisten di kedua lengan dan tungkai, diikuti oleh gerakan abduksi.

5) Reflex leher (tonicneck reflex) merupakan posisi berbaring telentang dengan kepala menoleh ke salah satu sisi, gerakan ekstensi dilakukan oleh ekstremitas homolateral, sedangkan gerakan fleksi dilakukan oleh ekstremitas kontralateral.
6) Refleks Babinski (Babinski reflex) menggerakkan jempol dan reflex ke atas sehingga jari-jari lain terbuka. Sampai usia dua tahun, refleks Babinski tidak akan hilang.
7) Reflex menggenggam (palmar grasping reflexBayi secara alami dapat memegang jari tangan dengan kuat ketika jari diletakkan di telapak tangannya (Hasnidar,dkk, 2021).

2.4.4 Kajian Islami

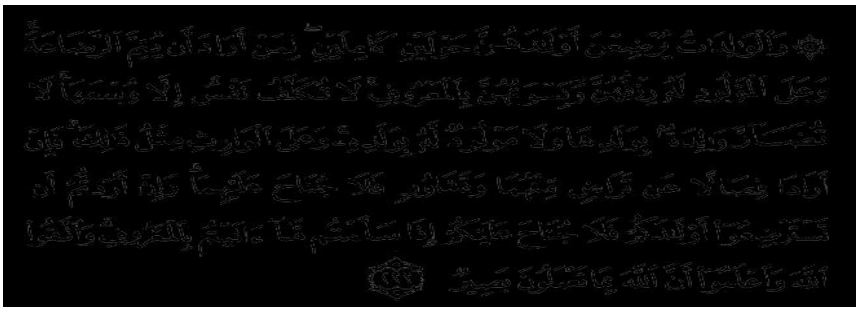

Artinya : Jika ibu ingin meningkatkan penyusuan, mereka harus memberikan susu kepada anak-anaknya selama dua tahun, tanggung jawab seorang ayah untuk menyediakan makanan dan mengenakan pakaian yang sesuai. Seseorang tidak boleh memiliki beban lebih dari yang dapat dia lakukan. Ibu dan ayahnya tidak boleh menderita karena anaknya. Ini juga berlaku untuk ahli waris. Keduanya tidak bersalah jika dengan kesepakatan bersama, Keduanya ingin melakukannya sebelum berusia dua tahun.. Tidak ada dosa untuk menyusukan anak Anda kepada orang lain jika Anda melakukannya dengan tepat. Bersyukurlah kepada Allah dan

ketahuilah bahwa Dia memiliki pandangan atas semua yang kamu lakukan (Al-baqarah ayat 233).

2.5 Asuhan Nifas

2.5.1 Asuhan Nifas

Seorang wanita mengalami masa nifas dimulai setelah bayi dan plasenta (hasil konsepsi) melahirkan dan berakhir enam minggu setelah melahirkan (Azizah and Rosyidah, 2021).

2.5.2 Tahapan Masa Nifas

Menurut Wulandari (2020) wanita mengalami beberapa langkah selama masa nifas, di antaranya adalah :

2.5.2.1 *Immediate puerperium*, tepatnya dari 0 hingga dua puluh empat jam setelah melahirkan, ketika ibu memiliki kemampuan untuk berdiri atau berjalan..

2.5.2.2 *Early puerperium*, yaitu pemulihan alat reproduksi secara keseluruhan berlangsung selama enam minggu, yang dimulai dari tujuh hingga tujuh hari setelah melahirkan.

2.5.2.3 *Later puerperium,* antara satu minggu dan enam minggu setelah melahirkan. Dalam hal ini, ibu membutuhkan enam minggu setelah melahirkan untuk pulih dan menjadi sehat sepenuhnya. Hal Ini dapat bertahan beberapa minggu, bulan, atau bahkan tahun.

2.5.3 Tanda Bahaya Masa Nifas

Tanda-tanda yang menunjukkan risiko selama masa nifas yaitu :

2.5.3.1 Perdarahan yang sangat besar atau peningkatan perdarahan yang tak terduga. Ini dapat terjadi jika jumlah perdarahan meningkat banyak dari menstruasi biasa atau jika lebih dari dua pembalut keluar dalam waktu kurang dari satu jam.

2.5.3.2 Pengeluaran cairan vaginal yang berbau kuat.

2.5.3.3 Nyeri jangka panjang di perut bagian bawah atau punggung, sakit kepala, atau masalah dengan penglihatan.

2.5.3.4 Pembengkakan di wajah dan tangan, muntah, dan ketidaknyamanan saat buang air seni, dan payudara yang panas/sakit.

2.5.3.5 Menurunnya selera makan selama periode yang lama, nyeri, berwarna kemerahan, atau pembengkakan yang terlihat di kaki.

2.5.3.6 Merasa sangat sedih atau tidak memiliki kemampuan untuk mengurus bayi atau diri sendiri.

2.5.3.7 Merasa lelah atau nafas terengah-engah (Wilujeng & Hartati, 2018)

2.5.4 Pengertian Alat Kontrasepsi

Metode yang dikenal sebagai kontrasepsi memungkinkan sel telur tidak bertemu dengan sel sperma atau sel telur yang telah dibuahi untuk mencegah pembuahan sel telur di dalam dinding rahim wanita (BKKBN, 2020).

2.5.4.1 Kontrasepsi suntik 3 bulan atau depot medroxy progesterone acetate (DMPA) adalah alat KB suntik 3 bulan adalah metode kontrasepsi yang digunakan untuk mencegah kelahiran anak. sekali dan hanya mengandung hormon progesteron (BKKBN, 2014).

2.5.4.2 Penggunaan alat kontrasepsi suntik bulanan mempunyai efek samping. (Kurniasari et al., 2020). Efek samping yang terjadi setelah penyuntikan membutuhkan waktu sekitar satu bulan bagi untuk menyadari adanya perubahan pada dirinya seperti perubahan siklus menstruasi, penurunan atau penambahan berat badan, jerawat, mual, muntah, kerontokan rambut, pusing, dan tanda-tanda penuaan (Gayatri & Irawaty, 2021).

2.5.4.3 Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)

Metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) bermaksud untuk menghindari kehamilan jangka panjang dan tingkat keberhasilan yang tinggi (Andini et al., 2023). Salah satu metode bedah tersebut adalah implan alat kontrasepsi dalam rahim (IUD), prosedur operasi untuk laki-laki (MOP) atau vasektomi, dan prosedur operasi untuk perempuan (MOW) atau salpingektomi (Yuliarti dkk, 2020).

2.5.5 Kajian Islami

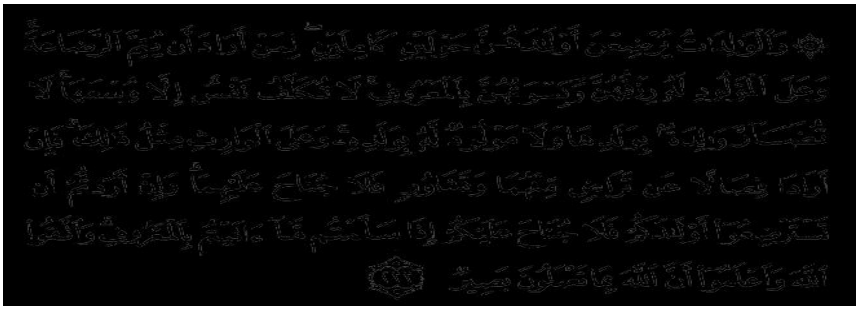

Artinya : *Selama anak berusia dua tahun, ibu-ibu hendaklah menyusui anak mereka seorang ayah untuk menyediakan makanan dan mengenakan pakaian yang sesuai. Seseorang tidak boleh memiliki berat badan lebih dari yang dapat dia lakukan. Ibu dan ayahnya tidak boleh menderita karena anaknya. Ini juga berlaku untuk ahli waris. Keduanya tidak bersalah jika kedua orang ingin menyapih sebelum dua tahun, dengan kesepakatan. Tidak ada dosa untuk menyusukan anak Anda kepada orang lain jika Anda melakukannya dengan benar. Katakan terima kasih pada Allah dan ketahuilah bahwa dia menyaksikan tindakan yang dilakukan (Al-baqarah ayat 233).*